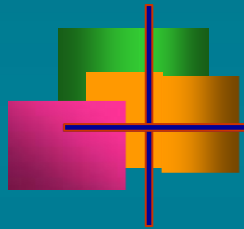


# **MODUL-07**

## **INTERNAL AUDITING**

### **“RISK BASED INTERNAL AUDITING (RBIA)”**



---

Oleh :

**Muh. Arief Effendi,SE, MSi, Ak, QIA,CPMA,CA,ACPA,CACP**

**TRISAKTI SCHOOL MANAGEMENT**

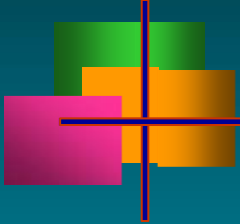
**(STIE TRISAKTI) JAKARTA**

Edisi 1 – September 2007

Edisi 2 ( Revisi 1) - Nopember 2018

Edisi 3 (Revisi 2) – Maret 2022

# PENGERTIAN RISIKO, MANAJEMEN RISIKO & RISK BASED AUDIT (RBA)

- 
- Menurut Standar Internasional Praktik Profesional Audit Internal (*International Standards for the Professional Practice of Internal Auditing*), *The Institute of Internal Auditors / IIA*, 2017:
    - **Risiko** : kemungkinan terjadinya suatu peristiwa yang berpengaruh terhadap pencapaian tujuan. Risiko diukur dari aspek dampak dan kemungkinan terjadinya. (*Risk : The possibility of an event occurring that will have an impact on the achievement of objectives. Risk is measured in terms of impact and likelihood*).
    - **Manajemen Risiko** : proses mengidentifikasi, menilai, mengelola, dan mengendalikan peristiwa atau situasi untuk memberikan asurans yang cukup untuk pencapaian tujuan organisasi. (*Risk Management : A process to identify, assess, manage, and control potential events or situations to provide reasonable assurance regarding the achievement of the organization's objectives*).
  - *Risk based Internal Auditing* (RBIA) adalah metodologi yang menghubungkan internal audit terhadap keseluruhan kerangka manajemen risiko organisasi. Adanya prosedur berbasis risiko ini memperluas cakupan aktifitas internal audit untuk mengawasi seluruh aktifitas organisasi.

# Kerangka Dasar dan Mekanisme RBA

## Pendekatan

Properties	Pendekatan Tradisional /Konvensional	Pendekatan berbasis Risiko
<b>Focal point dalam internal audit</b>	<b>Pengendalian Internal</b>	<b>Risiko</b>
<b>Pengendalian internal</b>	<b>Pengendalian akan aktif terjadi setelah adanya reactive events, pengawasan tidak bersifat kontinyu</b>	<b>Proaktif, real time dan pengawasan bersifat kontinyu</b>
<b>Penilaian Risiko</b>	<b>Risk Factor</b>	<b>Risk</b>
<b>Based Internal Audit Test</b>	<b>Berbasis Kontrol</b>	<b>Berbasis risiko</b>
<b>Metode Internal Audit</b>	<b>Penting untuk melengkapi seluruh detil pengujian</b>	<b>Penting bahwa kerangkakerja atas risiko ditetapkan secara luas</b>
<b>Internal Audit Advice</b>	<b>Memastikan adanya efisiensi cost benefit dalam pelaksanaan pengendalian internal</b>	<b>Risk variation, risk avoidance, risk share dan risk transfer untuk risk management</b>
<b>Peran internal audit di dalam organisasi</b>	<b>Independen</b>	<b>Terintegrasi dengan manajemen risiko dan manajemen senior.</b>

# PERBEDAAN AUDIT KONVENSIONAL VS RBA

## “KONVENSIONAL

### AUDIT UNIVERSE

Lebih mengutamakan area financial dan kepatuhan kepada kebijakan dan

### TUJUAN AUDIT

Lebih memastikan bahwa pengendalian internal bekerja secara efektif dan untuk meningkatkan efisiensi tanpa melihat keberadaannya untuk mengendalikan risiko.

### RENCANA AUDIT TAHUNAN

Siklus audit ditetapkan secara berkala

### TUGAS LAPANGAN

Berdasarkan perangkat kerja (work plan) tanpa tujuan spesifik

### PENGUJIAN

Konfirmasi bekerjanya pengendalian dan lebih mengarah pada temuan kesalahan

### PELAPORAN

Mengutamakan penyimpangan yang signifikan

### REKOMENDASI

Diberikan dalam kaitannya dengan pengendalian agar kuat, cost benefit, efisiensi dan efektivitas



METODE AUDIT

PERUBAHAN PENDEKATAN

## RISK BASED AUDIT”

### AUDIT UNIVERSE

Semua aktivitas usaha, khususnya yang mengandung risiko usaha perlu dipetakan

### TUJUAN AUDIT

Lebih memberikan keyakinan (assurance) bahwa risiko yang diidentifikasi telah dikurangi ke tingkat yang dapat diterima.

### RENCANA AUDIT TAHUNAN

Diprioritaskan ke area yang berisiko tinggi

### TUGAS LAPANGAN

Memastikan bahwa perusahaan telah mengidentifikasi, mengendalikan, dan memantau semua risiko yang ada.

### PENGUJIAN

Teknik pengujian sama tetapi lebih memastikan bahwa important risk control berfungsi dengan baik untuk mengurangi risiko

### PELAPORAN

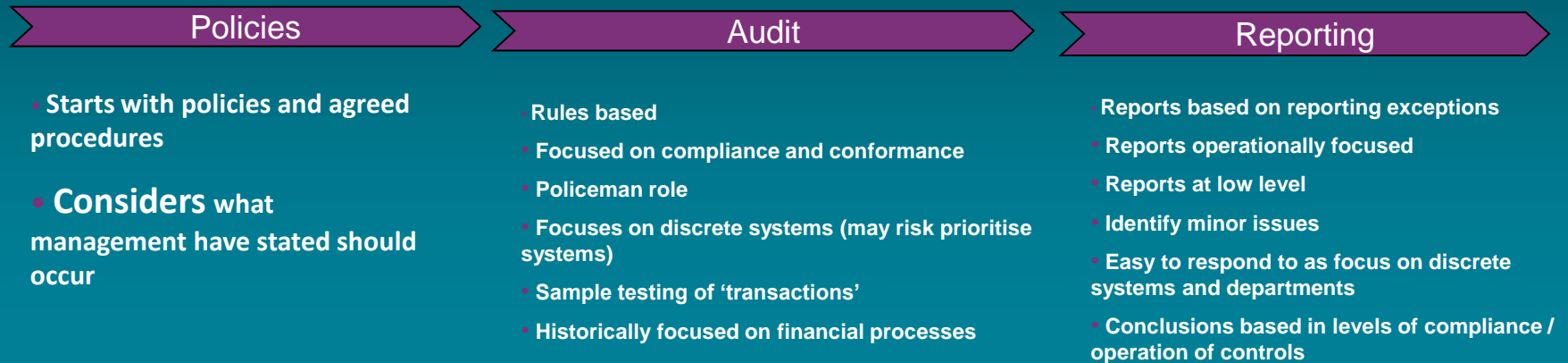
Memberi keyakinan bahwa semua risiko telah dikelola dengan baik

### REKOMENDASI

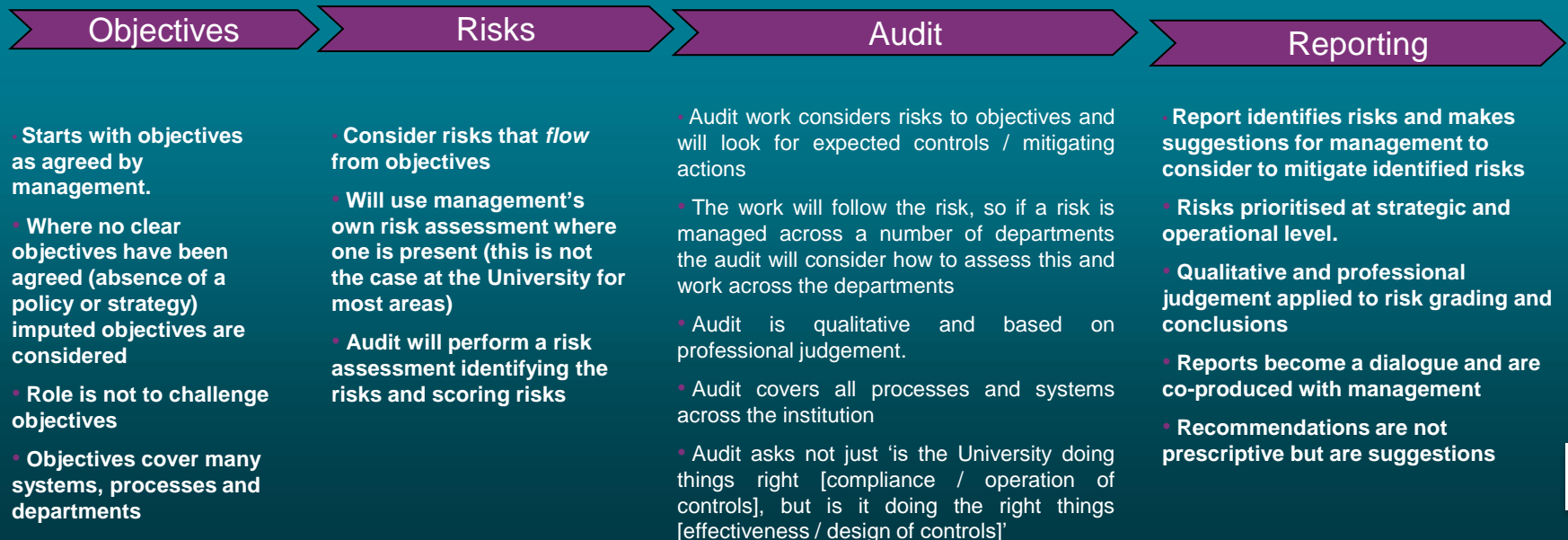
Diberikan dalam kaitannya manajemen risiko agar risiko dihindari, didiversifikasi, dan dikelola dengan baik.

# Kerangka Dasar dan Mekanisme RBA

## Traditional Internal Audit Approach



## Risk Based Internal Audit (RBIA) Approach



# Kerangka Dasar dan Mekanisme RBA

## Pendekatan audit:

- Adanya pendekatan berbasis risiko (*risk based approach*) memungkinkan internal auditor untuk tetap mampu menjalankan tugasnya dengan efektif dan efisien, mencapai kepatuhan (*compliance*) namun dengan mengurangi *effort* dan biaya yang diperlukan.
- Pendekatan berbasis audit ini telah sejalan dengan *International Professional Practices Framework* (IPPF) pada standar 2120 yang menyebutkan bahwa fungsi internal audit harus mampu mengevaluasi efektifitas dan berkontribusi dalam peningkatan proses manajemen risiko di dalam perusahaan (IIA, 2017).
- Konsep *risk based audit planning* digunakan oleh internal auditor untuk memastikan bahwa tindakan audit yang dilakukan telah *focus* untuk memberikan *assurance* di dalam perusahaan bahwa tindakan manajemen risiko di perusahaan telah sejalan dengan *risk appetite* yang sebelumnya telah ditetapkan oleh perusahaan (Griffiths, 2006).

# Kerangka Dasar dan Mekanisme RBA

## Perkembangan Pendekatan Audit

	CONTROL-BASED AUDITING	PROCESS-BASED AUDITING	RISK-BASED AUDITING	RM-BASED AUDITING
<b>Objective</b>	Compliance with underlying guidelines.	Effectiveness and efficiency of a process.	Effectiveness of controls & procedures to mitigate key risks.	Effective of RM activities to achieve objectives & optimize/mitigate risks
<b>Approach</b>	Understand guidelines & audit for compliance.	Compare current process to best practices.	Identify key business risks & evaluate controls to mitigate the risks.	Understand obj., identify related risks, understand tolerance levels, identify perf. & risks measures, & assess RM effectiveness.
<b>Focus</b>	Identify compliance exceptions & errors.	Identify gaps between the current process & best practices.	Identify controls & procedures that are not operating as needed to mitigate the key risks.	Identify gaps between current & desired risks management effectiveness.
<b>Testing Approach</b>	Statistical based predictive & substantive tests, with some compliance tests.	Consulting-focused evaluation of current & best practices with some compliance tests.	Combination of substantive & compliance tests, focused only on key risks	Combination of substantive & compliance tests, focusing only on key objectives & the related risks.
<b>Recommendation</b>	Relate exceptions or errors to the relevant guidelines	Relate gaps to specific operational objectives.	Relate exceptions or errors to key risks.	Relate gaps in RM effectiveness to underlying risks & keybusiness objectives

# STANDARD DALAM RBA

## Standards :

- 2010.A1 – The internal audit activity’s plan of engagements must be based on a documented *risk assessment*, undertaken at least annually.
- 2120.A1 – The internal audit activity must *evaluate risk exposures relating to the organization’s governance, operations, and information systems*.
- 2210.A1 – Internal Auditors must conduct a preliminary assessment of the risks relevant to the activity under review. Engagement objectives must reflect the results of this assessment.



The IIA - IPPF 2017



# RBA METHOD

1. **Reviewing critical control systems and risk management processes.**
2. **Performing an effectiveness review of management's risk assessments and the internal controls.**
3. **Providing advice in the design and improvement of control systems and risk mitigation strategies.**
4. **Implementing a risk-based approach to planning and executing the internal audit process.**
5. **Ensuring that internal auditing's resources are directed at those areas most important to the organization.**
6. **Challenging the basis of management's risk assessments and evaluating the adequacy and effectiveness of risk treatment strategies.**
7. **Facilitating Enterprise Risk Management (ERM) workshops.**
8. **Defining risk tolerances where none have been identified, based on internal auditing's experience, judgment, and consultation with management.**

# RISK BASED AUDIT (RBA) PLAN

## Teknik Penyusunan Perencanaan Audit Berbasis Risiko (*Risk Based Audit Plan*)

- Melalui standar 2120 (IPPF, 2017) dijelaskan bahwa ketika melakukan penilaian risiko (*risk assessment*), auditor harus mempertimbangkan hal lain seperti ukuran organisasi, kompleksitas, *life cycle*, *maturity*, struktur *stakeholder* serta lingkungan hukum dan kompetitif perusahaan. Hal ini dikarenakan adanya perbedaan dalam salah satu aspek akan menimbulkan risiko yang berbeda. Beberapa dokumen di dalam perusahaan yang terkait dengan standar ini seperti *Internal audit charter*, *internal audit plan*, serta hasil rapat bersama manajemen, dan rekomendasi internal audit atas manajemen risiko perusahaan.
- IIA Indonesia menerbitkan Standar Praktik Profesional Auditor Internal nomor 2010. Pada standar kinerja 2010 disebutkan bahwa dalam membuat perencanaan audit internal harus disusun berbasis risiko (*risk based plan*) hal ini dilakukan untuk mampu menetapkan prioritas kegiatan aktivitas audit internal sesuai dengan tujuan organisasi.
- Internal Audit perlu melakukan *risk assessment* untuk mengetahui lebih jauh risiko-risiko potensial yang mungkin dihadapi oleh perusahaan. Tujuan dilakukannya *risk assessment* dalam penentuan obyek audit adalah untuk mengidentifikasi bagian yang material atau signifikan dari kegiatan yang akan diaudit, sehingga dapat diatur skala prioritas pelaksanaan audit.

# RBA PLAN : ANNUAL AUDIT PLAN

## Teknik Penyusunan PKAT Berbasis Risiko

- Suatu kegiatan yang direncanakan dan dikendalikan dengan baik, mempunyai kemungkinan yang lebih besar mencapai sasaran dari pada kegiatan yang dilakukan secara tidak teratur.
- **Penanggungjawab fungsi Audit Internal harus menyusun perencanaan berbasis risiko (*risk based plan*) untuk menetapkan prioritas kegiatan Audit Internal dan konsisten dengan tujuan organisasi (Standar Kinerja No. 2010 : Perencanaan)**
- Rencana Audit Tahunan (*Annual Audit Plan*) yang umumnya dalam istilah audit disebut dengan Program Kerja Audit Tahunan (PKAT), disusun berdasarkan Rencana Jangka Panjang Audit dan sumber lainnya.
- PKAT adalah rencana audit terhadap obyek yang disiapkan **berdasarkan kepentingan dan kebijakan perusahaan** untuk tahun anggaran tertentu.
- Ruang lingkup PKAT, antara lain :
  1. Obyek audit
  2. Rincian audit
  3. Tim audit
  4. Rencana waktu audit
  5. Anggaran

# RBA PLAN : ANNUAL AUDIT PLAN

## Teknik Penyusunan PKAT Berbasis Risiko

### Kriteria Penentuan Obyek Audit dalam PKAT Berbasis Risiko :

- Tingkat materialitas suatu transaksi.
- Penilaian risiko.
- Keterikatan dengan strategi perusahaan.
- Keterkaitan dengan unit operasional
- Permintaan manajemen
- Periode audit terakhir
- Audit oleh Auditor Eksternal.
- Kemampuan Auditor Internal.

# TAHAPAN DALAM RBA

Tiga tahapan dalam melakukan RBIA menurut IIA (2014):

## **1. Assesing risk maturity.**

Tahapan ini dilakukan untuk memberikan pemahaman atas reliabilitas risk register dalam tujuan perencanaan audit.

## **2. Periodic Audit Planning.**

Merencanakan pekerjaan dalam rangka assurance dan consulting untuk periode tertentu, menetapkan area prioritas, risiko kunci, cara memamanajemen risiko, pencatatan dan pelaporan risiko.

## **3. Individual Audit Assignment.**

Melakukan setiap pekerjaan dengan berlandaskan risiko untuk memberikan assurance sebagai bagian dari kerangka manajemen risiko, termasuk melakukan mitigasi atas kelompok risiko maupun risiko individu.

# TAHAPAN RBA SECARA UMUM

## Tahapan Audit Internal Berbasis Risiko (secara umum):

### 1. Tahap Perencanaan.

- Kegiatan pembuatan rencana Program Kerja Audit Tahunan (PKAT) dan Rencana Audit individual atas *Auditable Unit*.

### 2. Tahap Pekerjaan Lapangan / Pengujian.

- Diperlukan berbagai metode pengujian untuk mencapai tujuan audit.
- Langkah pengujian dan Evaluasi dilakukan oleh Tim Audit pada saat penyusunan Perencanaan Audit (*Audit Plan*).

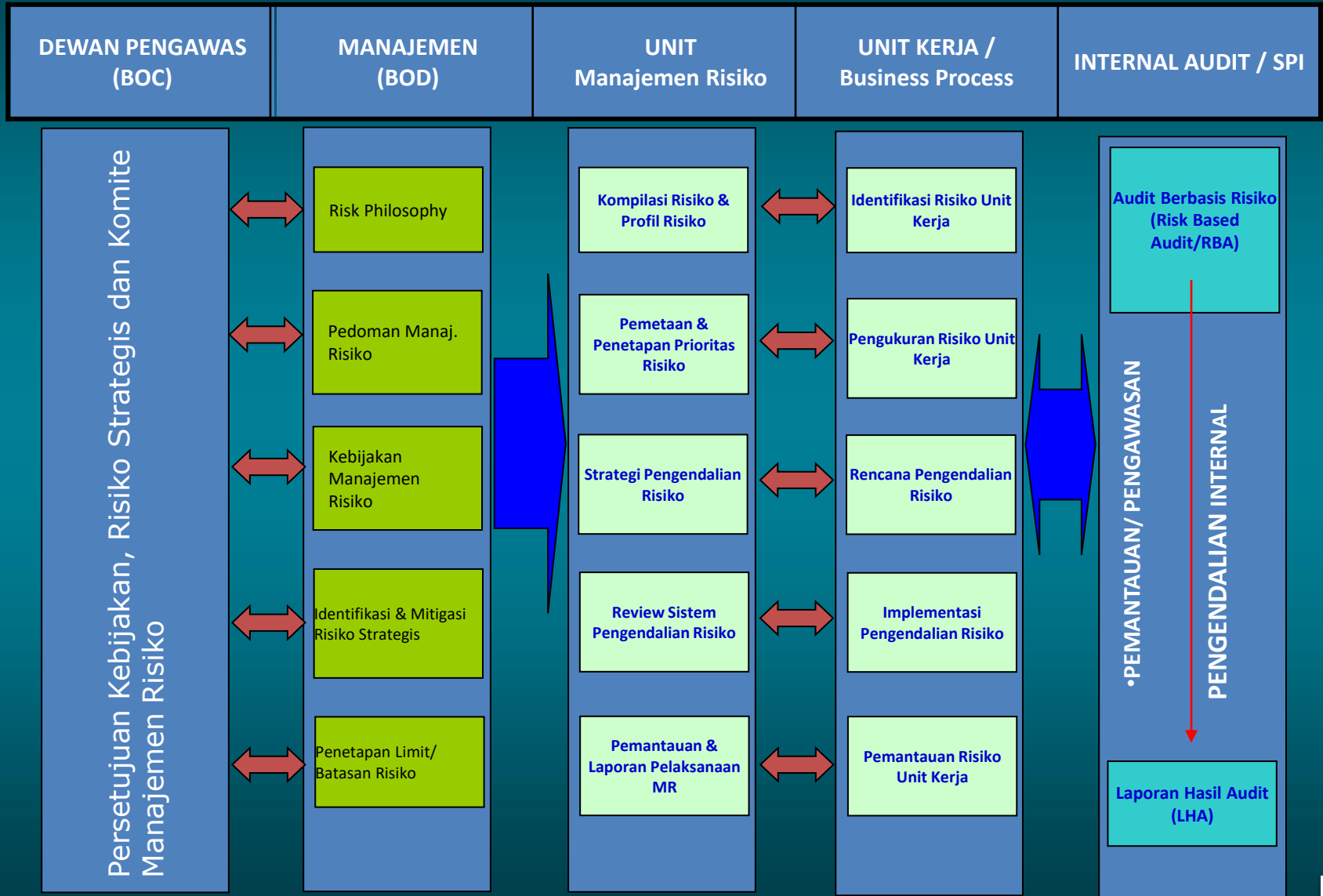
### 3. Tahap Pelaporan dan Tindak Lanjut.

- Berisi simpulan yang dihasilkan dari berbagai proses audit yang telah dilaksanakan.
- Laporan audit (*audit report*) harus segera diterbitkan segera setelah penugasan audit selesai dilakukan.
- Tindak lanjut atas rekomendasi audit harus segera dilakukan oleh auditee segera setelah menerima *audit report*.

# LANGKAH-LANGKAH KERJA DALAM RBA

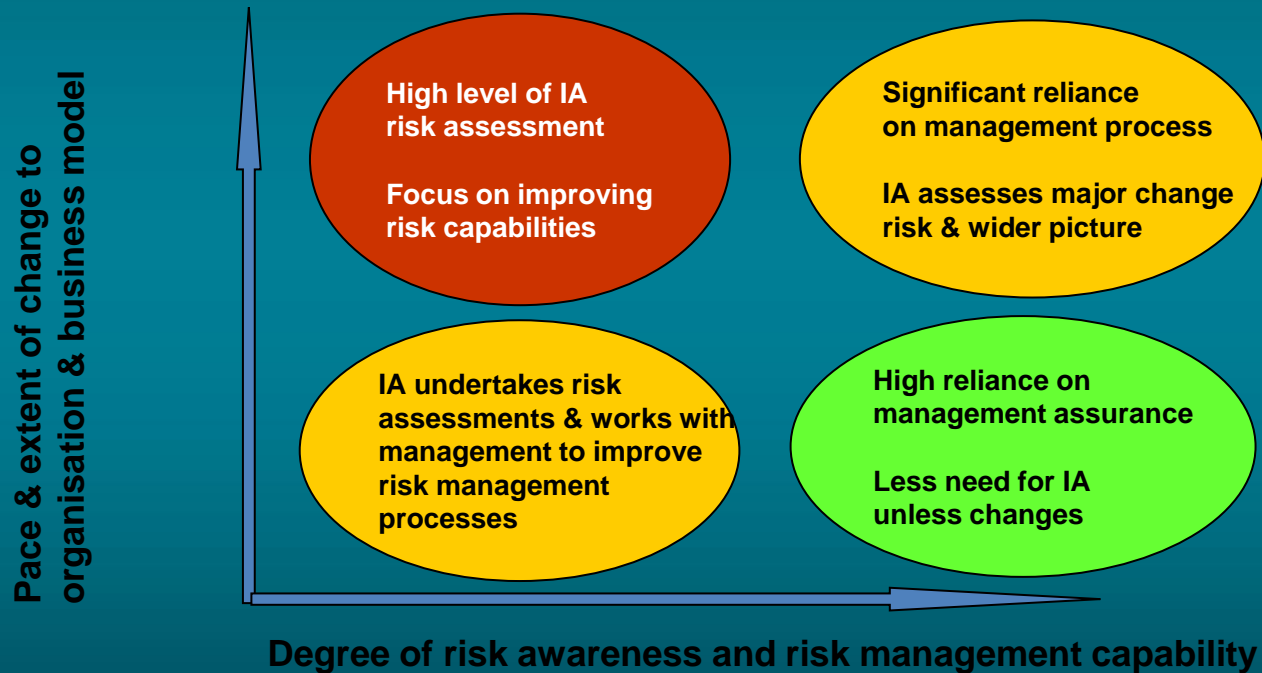
1. Memperoleh Latar Belakang Auditee (Obyek yang diaudit).
2. Memahami proses-proses bisnis (*business process*).
3. Mengidentifikasi Risiko Melekat (*inherent Risk*).
4. Mengukur dan menentukan prioritas risiko (*risk priority*).
5. Mengevaluasi efektivitas rancangan pengendalian (*control*).
6. Memvalidasi efektivitas operasi pengendalian.
7. Menilai risiko residual (*residual risk*).
8. Mengidentifikasi isu-isu yang potensial (*potential issue*).
9. Menetapkan isu-isu untuk didiskusikan.

# WORKFLOW MATRIX FOR ERM & RBA





# Lingkungan Audit Internal Berbasis Risiko (RBIA Environment)



# RBIA Risk Assessment

- ❑ Internal auditor perlu melakukan *risk assesment* untuk mengetahui lebih jauh risiko-risiko potensial yang mungkin dihadapi oleh perusahaan.
- ❑ Langkah-langkah proses *risk assesment* :
  1. Mengidentifikasi risiko-risiko bisnis yang melekat (*inherent business risks/IBR*) dalam aktivitas perusahaan.
  2. Mengevaluasi efektivitas sistem pengendalian (*control systems*) dalam rangka *monitoring inherent risk* (IR) dari aktivitas bisnis (*control risk /CR*).
  3. Menggambarkan *risk matrix* yang didasarkan *inherent business risks & control risk*.

# RBIA Risk Assessment

- Risk assesment dapat dilakukan dengan pendekatan kuantitatif maupun kualitatif.
- Parameter yang biasa digunakan dalam metodologi *risk assesment* :
  1. Trend industri & faktor lingkungan lain.
  2. Kompleksitas dan volume aktivitas bisnis.
  3. Perubahan dari fokus bisnis dan lini bisnis (*business line*).
  4. Perubahan dari praktek dan kebijakan akuntansi (*accounting practices / policies*).
  5. Adanya perbedaan atas kinerja yang substansial dari anggaran (*budget*) perusahaan.
- Assesment harus dilakukan secara periodik oleh internal auditor, sehingga adanya perubahan dalam lingkungan bisnis serta aktivitas bisnis dapat diikuti oleh internal auditor secara *up to date*.

# RBIA Risk Matrix

<b>INHERENT</b>	<b>HIGH</b>	<b>A</b> High Risk	<b>B</b> Very High Risk	<b>C</b> Extremely High Risk
<b>BUSINESS</b>	<b>MEDIUM</b>	<b>D</b> Medium Risk	<b>E</b> High Risk	<b>F</b> Very High Risk
<b>RISK (IBR)</b>	<b>LOW</b>	<b>G</b> Low Risk	<b>H</b> Medium Risk	<b>I</b> High Risk
		<b>LOW</b>	<b>MEDIUM</b>	<b>HIGH</b>

# RBIA Risk Matrix

- Inherent Business Risk dapat diindikasikan dari risiko yang melekat pada aktivitas bisnis perusahaan yang dapat diklasifikasikan atas *Low, Medium dan High*.
- Control Risk juga dapat diklasifikasikan atas *Low, Medium dan High*.
- Departemen Internal Audit dapat menyusun *Risk Audit Matrix* atas obyek-obyek yang akan diaudit berdasarkan atas besarnya risiko / *Magnitude of Risk (M)* dan frekuensi risiko / *Frequency of Risk (F)*.
- Departemen Internal Audit dalam menyusun perencanaan audit (*Audit Plan*) dapat diprioritaskan kepada obyek audit (*Auditee*) sesuai dengan urutan sbb. :
  1. *High Magnitude & High Frequency.*
  2. *High Magnitude & Medium Frequency.*
  3. *Medium Magnitude & High Frequency.*
  4. *High Magnitude & Low Frequency.*
  5. *Medium Magnitude & Medium Frequency.*

# RBIA Risk Audit Matrix

MAGNITUDE

OF

RISK (M)

<i><b>HIGH</b></i>	<b>HIGH M LOW F</b>	<b>HIGH M MEDIUM F</b>	<b>HIGH M HIGH F</b>
<i><b>MEDIUM</b></i>	<b>MEDIUM M LOW F</b>	<b>MEDIUM M MEDIUM F</b>	<b>MEDIUM M HIGH F</b>
<i><b>LOW</b></i>	<b>LOW M LOW F</b>	<b>LOW M MEDIUM F</b>	<b>LOW M HIGH F</b>
	<i><b>LOW</b></i>	<i><b>MEDIUM</b></i>	<i><b>HIGH</b></i>

FREQUENCY OF RISK (F)

# Contoh : Tingkat kemungkinan VS Skala Dampak

TINGKAT KEMUNGKINAN	Sangat Besar	E	E.1	E.2	E.3	E.4	E.5
	Besar	D	D.1	D.2	D.3	D.4	D.5
	Sedang	C	C.1	C.2	C.3	C.4	C.5
	Kecil	B	B.1	B.2	B.3	B.4	B.5
	Sangat Kecil	A	A.1	A.2	A.3	A.4	A.5
			1	2	3	4	5
			Tidak Signifikan	Minor	Medium	Signifikan	Malapetaka
SKALA DAMPAK							

■ RENDAH   
 ■ MODERAT   
 ■ TINGGI   
 ■ EKSTREM

## Contoh Peluang Terjadinya Risiko

PELUANG TERJADINYA	SKALA	KRITERIA
<b>Sangat Besar</b>	<b>5</b>	Frekuensi atau prosentase kejadiannya sangat tinggi yaitu lebih dari 80 %
<b>Besar</b>	<b>4</b>	Frekuensi atau prosentase kejadiannya tinggi yaitu antara 60 % sampai dengan 80 %
<b>Sedang</b>	<b>3</b>	Frekuensi atau prosentase kejadiannya cukup yaitu antara 40 % sampai dengan 60 %
<b>Kecil</b>	<b>2</b>	Frekuensi atau prosentase kejadiannya tidak terlalu tinggi yaitu antara 20 % sampai dengan 40 %
<b>Sangat Kecil</b>	<b>1</b>	Frekuensi atau prosentase kejadiannya tidak signifikan yaitu sampai dengan 20 %



## Contoh Dampak Terjadinya Risiko

DAMPAK RISIKO	SKALA	KRITERIA
<b>Bencana</b>	<b>5</b>	Mengakibatkan kerugian yang sangat besar di atas Rp 500 miliar
<b>Sangat Merugikan</b>	<b>4</b>	Mengakibatkan kerugian yang besar di atas Rp 100 miliar s.d Rp 500 miliar
<b>Merugikan</b>	<b>3</b>	Mengakibatkan kerugian di atas Rp 10 Miliar sampai dengan Rp 100 miliar
<b>Tdk Terlalu Merugikan</b>	<b>2</b>	Mengakibatkan kerugian yang tidak terlalu besar lebih dari 1 miliar s.d Rp 10 miliar
<b>Tidak Signifikan</b>	<b>1</b>	Mengakibatkan kerugian yang kecil dibawah Rp 1 miliar

# Contoh Matriks Risiko

PELUANG TERJADINYA RISIKO	DAMPAK TERJADINYA RISIKO				
	Tidak Signifikan	Tidak Terlalu Merugikan	Merugikan	Sangat Merugikan	Bencana/ Malapetaka
Sangat Besar	Tinggi	Tinggi	Ekstrim	Ekstrim	Ekstrim
Besar	Moderat	Tinggi	Tinggi	Ekstrim	Ekstrim
Sedang	Rendah	Moderat	Tinggi	Ekstrim	Ekstrim
Kecil	Rendah	Rendah	Moderat	Tinggi	Ekstrim
Sangat Kecil	Rendah	Rendah	Moderat	Tinggi	Tinggi

Peluang x Dampak = Tingkat Risiko

# REFERENSI

1. Effendi, M. Arief, ***“Paradigma Baru Internal Auditor”***, Majalah Auditor, Jakarta, Edisi 5, 2002.
2. Effendi, M. Arief, ***“Risk Based Internal Auditing”***, Majalah Media Akuntansi, Jakarta, Edisi April 2003.
3. Griffith, David, ***Risk Based Internal Auditing – Three Views on Implementation***, 30 Januari 2006, Version 1.0.0, [www.internalaudit.biz](http://www.internalaudit.biz)
4. Griffith, David, ***Risk Based Internal Auditing – An Introduction***, 30 Januari 2006, Version 2.0.2, [www.internalaudit.biz](http://www.internalaudit.biz)
5. The Institute of Internal Auditors (IIA), ***“International Standards for The Professional Practice of Internal Auditing (IPPF Standards 2017)”***, Revised October 2016. .
6. The Institute of Internal Auditors, ***“Risk Based internal auditing”***, 2014.

